

ANALISIS KESALAHAN PENGGUNAAN EJAAN PADA LAPORAN PRAKERIN SISWA DI SMK PENERBANGAN LANUD ISWAHJUDI MAGETAN

THE ANALYSIS OF MISTAKES IN SPELLING USING FAOUND IN STUDENT'S PRAKERIN REPORT OF SMK PENERBANGAN LANUD ISWAHJUDI MAGETAN

Oleh: Dwi Alfiah, Universitas Negeri Yogyakarta, dwialfia8@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan ejaan pada laporan prakerin siswa SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan. Kesalahan penggunaan ejaan tersebut dideskripsikan berdasarkan bentuk kesalahannya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data penelitian ini adalah kalimat yang mengandung unsur kesalahan ejaan. Sumber data penelitian ini adalah laporan prakerin siswa di SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan. Metode pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Instrumen yang digunakan berupa instrumen indikator bentuk pemakaian ejaan yang berdasarkan teori EYD dibantu dengan tabel yang berisi deskripsi bentuk pemakaian ejaan. Data dianalisis dengan menggunakan metode padan dan agih. Keabsahan data diperoleh melalui intra-rater dan interater.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. Pertama adalah bentuk kesalahan pemakaian huruf kapital dan huruf miring. Kesalahan pemakaian huruf kapital terjadi pada tiga penggunaan dan kesalahan huruf miring terjadi pada satu penggunaan. Kedua yaitu bentuk kesalahan tanda baca, yang meliputi tanda titik, tanda koma, dan tanda titik dua. Kesalahan tanda titik ditemukan pada tiga penggunaan, kesalahan tanda koma terjadi pada tiga penggunaan, dan kesalahan tanda titik dua terjadi pada satu penggunaan. Ketiga kesalahan penulisan ditemukan pada penggunaan [di-] sebagai kata depan dan [di-] sebagai imbuhan.

Kata Kunci: EYD, Kesalahan, Laporan, SMK Penerbangan, Magetan

Abstract

This research is aimed to describe the types of mistakes of using spelling in prakerin report of SMK Penerbangan Lanud Iswahyudi Magetan's students. Those spelling mistakes are described based on the types of the mistakes.

This research use the descriptive qualitative approach. The data of this research are sentences which are contain spelling mistakes substance. The sources are prakerin report of SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan's student. The data was collected by reading and taking notes. The Instrument being occupied are the indicator instrument of the types of spelling use based on the theory of EYD helped by types of spelling use description table. The data being analyzed by using equal and apportion methods. Data validity gained through intrarater and interater.

The results of this research runs as follows. First, types of mistakes in the use of capital letters and italics. The mistakes of capital letters use happened to three using and the mistake of italics use happened to one using. Second, mistakes of punctuation use which including points, comma, and colon. Mistakes in using point found in three uses, comma in three uses, and colon in one use. The three writing mistakes found in the use of [di-] as prefix and [di-] as affix.

Key words: EYD, mistakes, report, SMK Penerbangan, Magetan

A. PENDAHULUAN

Penerapan bahasa diwujudkan dalam bentuk bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan umumnya digunakan oleh masyarakat dengan menggunakan sarana suprasegmental, yakni dengan adanya nada, intonasi, irama, tekanan, dan durasi, sedangkan bahasa tulis tidak bisa diikuti oleh unsur suprasegmental seperti bahasa lisan. Bahasa tulis memerlukan adanya ejaan, tanda baca, dan tata bahasa yang benar. Hal ini sesuai dengan Rahardi (2009: 17) jika dilihat dari dimensi medianya, bahasa dikelompokkan menjadi dua, yakni (a) bahasa ragam lisan dan (b) bahasa ragam tulis. Bahasa ragam lisan lazimnya ditandai oleh penggunaan aksen-aksen bicara atau penekanan bertutur, pemakaian intonasi atau lagu kalimat tertentu. Selain itu, bahasa dalam ragam tulis harus sangat cermat dalam pemakaian tanda bacanya, dalam pemakaian ejaan, kata, frasa, klausa, kalimat, paragraf, dan seterusnya.

Pemakaian bahasa ragam lisan dapat diperinci menjadi dua (a)

bahasa ragam lisan baku dan (b) bahasa ragam lisan tidak baku, begitu pula dengan ragam tulis. Dalam kaitannya dengan penulisan, karya ilmiah termasuk dalam kategori bahasa ragam tulis baku. Hal ini juga diungkapkan oleh Rahardi (2009: 18) bahwa karya ilmiah akademis termasuk dalam kelompok bahasa ragam tulis baku.

Karangan ilmiah dapat berbentuk makalah, artikel, jurnal, naskah, laporan, tesis, disertasi, dan skripsi. Salah satu jenis karangan ilmiah adalah laporan. Laporan merupakan karangan ilmiah yang memuat informasi hasil kerja yang dilaksanakan oleh seseorang disuatu perusahaan beserta masalah yang dihadapi dan penjelasannya. Penulisan dalam laporan harus benar-benar baku dan sesuai dengan tata bahasa bahasa Indonesia. Menurut Brotowijoyo (2002:16), bahasa karangan disebut ilmiah apabila lafal, kosa kata, peristilahan, tata-kalimat, dan ejaan mengikuti bahasa yang telah dibakukan (distandardisasi). Kesukaran-kesukaran utama terletak dalam bidang ejaan dan peristilahan. Kesukaran-kesukaran dalam ejaan telah dapat diatasi dengan ditetapkan

berlakunya *Pedoman Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.

Ejaan yang disempurnakan ini terdiri atas tiga bagian, yaitu (1) pemakaian huruf, (2) pemakaian tanda baca, dan (3) penulisan kata [di-] sebagai awalan dan imbuhan. Dalam bahasa tulis sering ditemukan kesalahan pemakaian ejaan. Penyebabnya karena penulis masih kurang paham mengenai ejaan, kurang terbiasa menggunakan ejaan, maupun faktor lingkungan penulis.

Kesalahan ejaan termasuk salah satu jenis kesalahan berbahasa dalam bahasa tulis. Hal itu sangat memengaruhi kualitas sebuah tulisan. Suatu tulisan yang sudah sempurna menurut segi isi belum tentu dapat dikatakan tulisan yang baik. Apabila banyak kesalahan ejaan dan tanpa memperhatikan ejaan yang benar, isi tulisan tidak dapat disampaikan kepada pembaca secara jelas dan tepat.

Laporan prakerin (praktik kerja industri) merupakan salah satu tulisan ilmiah yang memuat informasi hasil praktik kerja yang dilaksanakan oleh siswa di suatu

perusahaan tentang masalah yang dihadapi dan penjelasannya. Dalam laporan prakerin (praktik kerja industri) ada hal yang menarik untuk diteliti yaitu tentang ejaan yang ditulis oleh siswa sudah tepat atau belum. Mengingat bahwa laporan prakerin merupakan karya ilmiah yang sangat penting sekali bagi siswa, khususnya siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu, sehingga siswa tersebut diharuskan terjun langsung ke lapangan untuk melakukan praktik kerja. Dengan begitu, siswa harus menulis hasil laporan praktik kerja yang sudah dilaksanakan untuk memenuhi syarat mengikuti Ujian Nasional. Laporan praktik industri yang ditulis oleh siswa seharusnya sudah ditulis dengan ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Seperti yang dilansir dari laman *m.solopos.com* yang mengatakan bahwa penggunaan EYD yang baik dan benar menjadi sebuah acuan “kesakralan” buku, laporan, skripsi, atau karya-karya ilmiah yang lainnya.

Dari pengamatan awal yang dilakukan peneliti, banyak ditemukan kesalahan ejaan pada laporan prakerin

(praktik kerja industri) tersebut. Kesalahan banyak terjadi atau sering terjadi pada pemakaian huruf yang meliputi huruf kapital dan huruf miring, yang kedua kesalahan pemakaian tanda baca yang meliputi tanda baca titik, tanda baca koma, dan tanda baca titik dua, dan yang ketiga kesalahan penulisan kata depan *di-* dan imbuhan *di-*. Penelitian analisis kesalahan ejaan ini difokuskan pada laporan prakerin (praktik kerja industri) siswa angkatan tahun 2015. Hal yang mendasari pemilihan ini adalah supaya peneliti lebih fokus dalam mengamati dan meneliti ejaan pada laporan prakerin (praktik kerja industri) tersebut sehingga

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Sumber utama dari penelitian ini diambil dari laporan prakerin siswa SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan. Penelitian ini akan menjelaskan kaidah pemakaian huruf kapital, pemakaian huruf miring, pemakaian tanda baca titik, pemakaian tanda baca koma, dan

penelitian ini bisa dilakukan lebih maksimal dan lebih *intens*.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat kesalahan ejaan pada laporan prakerin siswa SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan. Selain itu, penelitian ini juga dilakukan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis laporan dengan ejaan yang baik dan benar.

Berdasarkan pengamatan awal tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti mengenai kesalahan penggunaan ejaan pada laporan prakerin siswa SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Maospati-Magetan. Penelitian ini diberi judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Laporan Prakerin Siswa SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan”.

pemakaian tanda baca titik dua, dan penggunaan kata [di-].

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak diikuti dengan teknik baca dan teknik catat. Teknik baca digunakan untuk memperoleh data yang dilakukan dengan cara membaca penggunaan bahasa dalam laporan prakerin tersebut. Teknik catat dilakukan dengan cara

mendokumentasikan temuan dalam proses pembacaan, mentranskrip data-data yang mengandung kajian kesalahan penggunaan ejaan dan peneliti mengevaluasi ketepatan penggunaan ejaan pada laporan prakerin siswa tersebut dengan teliti dan seksama.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berupa data deskriptif kesalahan penggunaan ejaan pada laporan prakerin siswa SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan. Adapun subjek dalam penelitian ini berupa laporan prakerin. Subjek ditentukan oleh peneliti dengan membaca laporan prakerin tersebut. Objek kajiannya adalah kalimat yang mengandung kesalahan penggunaan ejaan yang terdapat pada laporan prakerin. Objek kajian disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian. Rumusan masalah yang pertama, yaitu kesalahan pemakaian huruf. Kedua, pemakaian tanda baca. Ketiga, kesalahan penulisan

Metode dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode padan agih. Metode padan dengan menggunakan teknik dasar teknik pilah unsur penentu (PUP). Metode agih dengan menggunakan teknik dasar bagi unsur langsung (BUL) dan teknik baca markah. Sementara, keabsahan data diperoleh dari interarater dan interrater.

kata [di-] sebagai kata depan dan [di-] sebagai imbuhan.

Jumlah keseluruhan data yang mengandung kesalahan pemakaian ejaan adalah sebanyak 130 data, yang meliputi: 1) Kesalahan pemakaian huruf berjumlah 64 kasus kesalahan, 2) Kesalahan pemakaian tanda baca 37 kasus kesalahan, dan 3) Kesalahan penulisan kata depan [di-] dan imbuhan [di-] berjumlah 29 kasus kesalahan.

2. Pembahasan

Pembahasan penelitian ini adalah menjelaskan tentang kesalahan penggunaan ejaan pada laporan prakerin siswa SMK yang berdasarkan pada hasil analisis data di atas. Pembahasan ini dilakukan sebagaimana pengelompokkan

kesalahan penggunaan ejaan dan bentuk kesalahannya sebagaimana yang telah diuraikan di depan. Kesalahan, baik dalam pemakaian huruf, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata depan dan imbuhan [di-] diuraikan secara terpisah sehingga apabila dalam satu kalimat terdapat kesalahan yang lebih dari satu jenis akan dibahas sesuai dengan jenisnya.

1. Kesalahan Penulisan Huruf

a. Kesalahan Penulisan Huruf

Kapital

Kesalahan pemakaian huruf kapital yang ditemukan dalam laporan prakerin siswa adalah pemakaian huruf pertama di awal kalimat, pemakaian huruf pertama nama diri geografi, dan pemakaian huruf pertama unsur nama lembaga resmi. Berikut ini adalah data yang menunjukkan kesalahan pemakaian huruf kapital di awal kalimat.

1a. ,.... saat EMPD sistem juga menyala pada saat EMPD motor listrik suhu lebih dari normal. **motor** listrik sensor suhu yang dilepas dari sugu,...
(L5/H25/P6/K1)

Pada kata **motor** menunjukkan kata pertama di awal

kalimat yang seharusnya ditulis menggunakan huruf kapital. Namun, pada data di atas huruf pertama dari masing-masing kata tersebut ditulis menggunakan huruf kecil, sehingga menjadikan munculnya kesalahan penulisan huruf kapital pada huruf pertama di awal kalimat.

4a. Sebutan sistem ganda berarti dua sistem yang telah memberikan penekanan bahwa pendidikan kejuruan **indonesia** harus didasarkan kemitraan antara pendidikan dan dunia kerja dan perusahaan dan industri sebagai pihak yang mewakili dunia kerja. (L5/H11/P2/K1)

Pada kalimat 4a kata **indonesia** menunjukkan unsur nama diri geografi atau nama negara yang harus ditulis menggunakan huruf kapital pada huruf pertama dari kata tersebut. Namun, pada data di atas huruf pertama pada kata **indonesia** ditulis menggunakan huruf kecil sehingga menjadikan terjadinya kesalahan penulisan huruf kapital pada unsur nama diri geografi aatau nama negara.

5a. ,... PT. GMF (GARUDA MAINTENANCE FACILITY) Aero Asia Line **maintenance station surabaya**, serta buku-buku pendukung lainnya untuk melengkapi karya tulis ini. (L1/H5/P1/K1)

Pada kalimat 5a kata *maintenance station surabaya* menunjukkan unsur nama diri dari suatu lembaga yang harus ditulis menggunakan huruf kapital pada huruf pertama dari per-kata tersebut.

b. Kesalahan Pemakaian Huruf Miring

Kesalahan pemakaian huruf miring yang ditemukan dalam laporan prakerin siswa adalah penulisan kata atau ungkapan yang bukan bahasa Indonesia. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan penggunaan huruf miring penulisan kata atau ungkapan yang bukan bahasa Indonesia.

7a. ,... penerbangan milik pemerintah Indonesia. GMF Aero Asia didirikan untuk menjadi salah satu **aircraft maintenance solution provider** terbaik didunia,...(L4/H10/P4/K2)

Pada kalimat 7a kata **aircraft maintenance solutions provider** merupakan kata yang bukan bahasa Indonesia yang seharusnya ditulis menggunakan huruf miring.

2. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca

a. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Titik (.)

Kesalahan pemakaian tanda baca titik yang ditemukan dalam laporan prakerin siswa adalah pemakaian pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, pemakaian di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar, dan pemakaian dalam memisahkan bilangan ribuan atau kelipatan yang menunjukkan jumlah. Berikut adalah data yang menunjukkan kesalahan pemakaian tanda baca titik pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan.

9a. ,...penerbangan milik pemerintah Indonesia memiliki pengaturan **altimeter (setelah ini paragraf baru)** GMF Aero Asia didirikan untuk menjadi salah satu aircraft maintenance solution provider terbaik di dunia. (L1/H10/P5/K2)

Pada kalimat 9a sebelum paragraf baru merupakan akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, yang seharusnya diberi tanda titik untuk menunjukkan akhir dari kalimat tersebut.

11a. Teknik dan metode

- 1 **Subjek** taksiran subjektif dilakukan berdasarkan pengamatan dan pengalaman statistik.
- 2 **Objektif** taksiran nilai-nilai unsur cuaca dilakukan dengan simulasi pengamatan. (L3/H13/P3/K2)

Pada kalimat 11a merupakan kalimat yang menunjukkan suatu bagan atau ikhtisar, yang seharusnya di belakang angka atau huruf menggunakan tanda titik sebagai tanda pemisah antara bagan satu dengan yang lainnya.

13a. Sampai tahun 1999, pemerintah vertikal antara pesawat terbang di ketinggian di saluran napas yang sama adalah **10000** kaki (160m). (L3/H19/P2/K2)

Pada kalimat 11a dan 12a kesalahan terjadi pada penulisan angka 10000 seharusnya ada titik untuk memisahkan bilangan ribuan.

b. Kesalahan Pemakaian Tanda Baca Koma (,)

Kesalahan pemakaian tanda baca koma yang ditemukan dalam laporan prakerin siswa adalah pemakaian di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, dan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dan kalimat setara berikutnya.

15a. Ketika banyak lampu kuning juga menyala pada **control**

penerbangan, lampu master caution dan lampu flight control pada sistem panel p5 juga. (L2/H25/P8/K1)

Pada kalimat 15a merupakan kesalahan pemakaian tanda baca koma yang terjadi pada suatu perincian atau pembilangan. Sebelum kata *dan* seharusnya ada tanda baca koma, karena untuk menunjukkan suatu perincian atau pembilangan.

7a. **Oleh karena itu** sistem A dan B harus tetap dalam kondisi siaga. (L3/H29/P5/K1)

Pada kalimat 17a dan 16a setelah penulisan ungkapan *oleh karena itu* tidak diberi tanda baca koma, sehingga menjadikan terjadinya kesalahan penggunaan atau pemakaian tanda baca koma pada ungkapan antarkalimat yang terdapat di awal kalimat.

19a. Tahun 1949 pemerintah tidak mendirikan Garuda Indonesia **tetapi** mendirikan sebuah jasa pelayanan angkutan udara yang ditujukan sebagai sarana pariwisata nasional. (L2/H11/P1/K1)

Pada kalimat 19a kesalahan terjadi pada pemisahan kalimat setara yang satu dan kalimat setara berikutnya yang didahului dengan kata *tetapi*. Seharusnya sebelum penulisan kata *tetapi* diberi tanda baca koma untuk memisahkan kalimat setara satu dengan kalimat setara berikutnya.

c. Kesalahan Pemakaian Titik

Dua

Kesalahan pemakaian tanda baca titik dua yang ditemukan dalam laporan prakerin siswa adalah pemakaian sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemeraiian. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh pemakaian tanda titik dua sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemeraiian.

- 21a. Ketua ; Amirullah
 Sekretaris ; Dian Fitriani
 Bendahara ; Yosy Puspa
 Anggota ;Dodi Dian
 Purnama,
 Miftah,
 Yayuk
 Indah,
 Shinta
 Insani,
 Puerwoko,
 Ulul Setyo,
 Juneidi, dan
 Maria Eva.
 (L2/H7/P1/K1
)

Pada kalimat 21a tanda baca yang digunakan seharusnya tanda baca titik dua bukan tanda titik koma.

3. Kesalahan Penulisan [di-]

Masih banyak juga siswa yang sulit dalam membedakan antara [di-] sebagai imbuhan dan

[di-] sebagai kata depan. Imbuhan [di-] sebagai kata imbuhan berpadan dengan kata kerja dan ditulis serangkai dengan kata dasarnya. Sementara itu, kata depan [di-] berpadan dengan kata benda dan menunjukkan keterangan tempat.

a. Penulisan [di-] sebagai Kata Depan

Kata depan [di-] harus ditulis secara terpisah dengan kata dibelakangnya atau kata yang mengikutinya. Biasanya [di-] sebagai kata depan merupakan penentu tempat dan merupakan jawaban dari pertanyaan. Berikut ini data yang menunjukkan kesalahan ejaan yang disebabkan oleh kesalahan penulisan kata depan [di-].

- 22a. Berdasarkan latar belakang **diatas**, maka rumusan dalam laporan ini adalah sebagai berikut:
 (L1/H10/P2/K1)

Pada kalimat 22a kata depan [di] ditulis serangkai dengan kata *atas*. Padahal kata *diatas* menunjukkan letak atau tempatnya di bagian atas, sehingga [di] pada kata *diatas* merupakan kata depan. Pemakaian kata [di] sebagai kata depan ditulis terpisah dengan kata yang mengikutinya.

b. Penulisan [di-] sebagai Imbuhan

Awalan atau imbuhan [di-] ini tidak mempunyai bentuk. Bentuknya untuk

posisi dan kondisi mana pun akan sama saja. Hanya saja perlu diperhatikan adanya [di-] sebagai awalan atau imbuhan [di-] sebagai kata depan. [Di-] sebagai awalan atau imbuhan dilafalkan dan dituliskan serangkai dengan kata yang diimbuhnya, sedangkan [di-] sebagai kata depan dilafalkan dan dituliskan terpisah dari kata yang mengikutinya (Chaer, 2006: 244).

25a. Dalam organisasi perusahaan akan **di jelaskan** struktur organisasi perusahaan, tugas dan tanggung jawab pada setiap bagian unit bisnis dalam perusahaan. (**L1/H11/P1/K1**)

Pada kalimat 25a imbuhan [di-] pada kata **di jelaskan** ditulis terpisah, seharusnya [di-] pada kata tersebut ditulis serangkai. Karena posisi [di-] pada kalimat tersebut sebagai kata imbuhan yang berpadan dengan kata kerja.

D. PENUTUP

1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa kesalahan penggunaan ejaan pada laporan prakerin siswa SMK

PA IWJ Magetan adalah sebagai berikut.

Pertama kesalahan pemakaian huruf kapital yang ditemukan adalah pemakaian huruf pertama di awal kalimat, pemakaian huruf pertama nama diri geografi, dan pemakaian huruf pertama unsur nama lembaga resmi. Kesalahan pemakaian huruf miring yang ditemukan adalah penulisan kata atau ungkapan pemakaian yang bukan bahasa Indonesia.

Kedua kesalahan pemakaian tanda baca titik yang ditemukan adalah pemakaian pada akhir kalimat yang bukan pertanyaan atau seruan, pemakaian di belakang angka atau huruf dalam suatu bagan, ikhtisar, atau daftar, dan pemakaian dalam memisahkan bilangan ribuan atau kelipatannya yang menunjukkan jumlah. Kesalahan pemakaian tanda baca koma yang ditemukan adalah pemakaian di antara unsur-unsur dalam suatu perincian atau pembilangan, pemakaian di belakang kata atau ungkapan penghubung antarkalimat yang terdapat pada awal kalimat, dan untuk memisahkan kalimat setara yang satu dan kalimat setara berikutnya. Kesalahan pemakaian tanda baca titik dua yang ditemukan adalah pemakaian sesudah kata atau ungkapan yang memerlukan pemerian.

Ketiga Kesalahan penulisan ditemukan pada penggunaan [di-] sebagai kata depan dan [di-] sebagai imbuhan.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Analisis Kesalahan Penggunaan Ejaan pada Laporan Prakerin Siswa SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan”, masih banyak fenomena kebahasaan yang belum banyak diteliti mengenai ejaan. Oleh karena itu, ada saran yang dapat menjadi perhatian pokok yang langsung atau tidak langsung terkait dengan hal ini. Bagi peneliti lain, penelitian mengenai ejaan memiliki cakupan yang begitu luas. Pada penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada bentuk kesalahan penggunaan kesalahan ejaan penulisan huruf, pemakaian tanda baca, dan penulisan kata depan dan imbuhan [di-] pada laporan prakeris siswa SMK Penerbangan Lanud Iswahjudi Magetan. Oleh karena itu, masih banyak penelitian mengenai ejaan yang dapat diteliti lebih lanjut yaitu penulisan unsur serapan,

penulisan kata turunan, penulisan kata dasar, bentuk ulang, gabungan kata dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan, dkk. 1998. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Chaer, Abdul. 2006. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosda.
- Permendiknas. 2009. *Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. Jakarta: Pustaka Timur.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- Rahardi, Kunjana. 2009. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Erlangga.